

Untung-Rugi

<"xml encoding="UTF-8?>

Suatu hari Nasruddin meminjam periuk/panci dari tetangganya.
Setelah beberapa hari, dia mengembalikan panci yang dipinjamnya dengan panci kecil
bersamanya.

Ketika tetangganya bertanya tentang panci kecil itu, Nasruddin menjawab:
".Panci anda melahirkan di rumah saya

Setelah beberapa hari Nasruddin kembali meminjam panci dari tetangganya.
Dengan sangat senang, dia memberinya panci yang lebih besar dengan harapan mendapatkan
.anak panci yg lebih besar dari kemarin

.Setelah beberapa hari ternyata tidak ada kabar panci dari Nasruddin

Tetangganya pun pergi menemui Nasruddin dan bertanya tentang panci yang dipinjamnya,
Nasruddin menjawab:
".Pancimu sudah mati di rumahku

"?Tetangganya: "emangnya panci bisa mati

Nasruddin: "mengapa ketika saya berkata bahwa pancimu beranak kamu tidak berkata bahwa
panci tidak mungkin beranak?
".Panci yang bisa beranak dia juga pasti bisa mati

Banyak manusia yang ketika mendapat keuntungan maka hal-hal yang tak masuk akal pun
akan diterimanya.

.Akantetapi ketika kerugian menyimpannya maka kebenaran pun akan ditolaknya

Imam Ali as:

"(ciri) Iman adalah engkau lebih mengutamakan kejujuran yang merugikanmu daripada sebuah
".kebohongan yang memberimu manfaat